

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE* (TTW)
TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA PESERTA DIDIK
KELAS X SEMESTER GENAP SMAN 1 SEKAMPUNG UDIK
LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

Wayan Yuda Niati¹, Supriyono², Kharisma Idola Arga³

^{1,2,3} STKIP PGRI Bandar Lampung

Email: ¹wayanyudaniati@gmail.com, ²supriyono7863@gmail.com, ³idolarga@gmail.com

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini adalah 1) masih banyak hasil belajar ekonomi peserta didik di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), 2) Peserta didik kurang aktif saat pembelajaran berlangsung, 3) belum diterapkannya model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas X semester genap SMAN 1 Sekampung Udik Lampung Timur Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik SMAN 1 Sekampung Udik Lampung Timur yang berjumlah 102 peserta didik, sampel terdiri dari kelas X IPS 3 sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 34 peserta didik dan kelas X IPS 2 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 33 peserta didik. Pengujian hipotesis menggunakan rumus statistik t_{test} . Setelah diadakan pengujian hipotesis dan perhitungan data hasil belajar ekonomi dengan menggunakan rumus statistik, maka di dapat t_{hit} 4.59 dan t_{daf} 1.98 pada taraf signifikan 5%. Ini berarti ada pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas X semester genap SMAN 1 Sekampung Udik Lampung Timur Tahun Pelajaran 2021/2022.

Kata kunci : *Think Talk Write* (TTW), hasil belajar ekonomi.

Abstract: *The problems in this study are 1) there are still many students' economic learning outcomes under the Minimum Completeness Criteria (MCC), 2) students are less active during learning, 3) the Think Talk Write (TTW) learning model has not been implemented. The purpose of this study was to determine the effect of the Think Talk Write (TTW) learning model on economic learning outcomes in even semester X grade students of SMAN 1 Sekampung Udik, East Lampung, in the 2021/2022 academic year. This study uses an experimental method using the Think Talk Write (TTW) learning model. The population in this study were all students of SMAN 1 Sekampung Udik, East Lampung, totaling 102 students, the sample consisted of class X IPS 3 as the experimental class, totaling 34 students and class X IPS 2 as the control class, totaling 33 students. Hypothesis testing using the statistical formula t_{test} . After testing the hypothesis and calculating the data on economic learning outcomes using statistical formulas, the t_{hit} is 4.59 and the t_{daf} is 1.98 at a significant level of 5%. This means that there is an influence of the Think Talk Write (TTW) learning model on economic learning outcomes in class X students in the even semester of SMAN 1 Sekampung Udik, East Lampung, in the 2021/2022 academic year.*

Keywords: *Think Talk Write (TTW), economic learning outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan untuk meningkatkan kualitas masyarakat melalui pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan dijadikan sebagai wahana untuk menyampaikan informasi, pengetahuan dan pengalaman secara formal yang harus diterima

oleh peserta didik, karena melalui pendidikan akan lahir generasi-generasi yang berkualitas, mampu membangun bangsa yang lebih baik. Setiap manusia membutuhkan pendidikan, tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang. Dengan demikian pendidikan harus diarahkan untuk menghasilkan manusia yang bermutu.

Suatu pendidikan diukur dari status keikutsertaan dalam pendidikan kehidupan bangsa, dan ukuran budaya bangsa adalah pendidikan yang berhasil membina generasi muda yang berakhlak mulia, berbudi pekerti, bermoral dan berkepribadian. Pendidikan merupakan salah satu tumpuan kemajuan suatu bangsa. Semakin baik mutu pendidikan bangsa, maka semakin baik pula mutu bangsa tersebut. Di Indonesia, pendidikan menjadi prioritas utama karena memegang peranan yang sangat penting dalam terwujudnya peradaban bangsa yang bermartabat.

Berdasarkan dokumentasi nilai rata-rata ulangan penilaian tengah semester ganjil (PTS) tahun pelajaran 2021/2022 yang diperoleh, 88,23% peserta didik tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang mendapat nilai di bawah 75, sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah. Selama pembelajaran peserta didik tidak terlibat aktif dalam interaksi belajar, baik dengan guru maupun dengan temannya. Peserta didik enggan untuk bertanya saat ada materi yang belum dipahaminya. Kebanyakan peserta didik setelah selesai pembelajaran mereka tidak mau mengulas kembali materi apa yang telah dipelajari sehingga setelah pembelajaran selesai mereka tidak ingat kembali, sebenarnya peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya karena ada perhatian dari orang tuanya.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini akan dibatasi dalam hal metode *Think Talk Write* (TTW) dan hasil belajar ekonomi. Kedua aspek ini dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran dan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan pembatasan masalah di atas, berkenaan dengan pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dan hasil belajar ekonomi. Kedua aspek ini dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam pembelajaran dan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Berdasarkan pembatasan masalah di atas, berkenaan dengan pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) sehingga penulis dapat merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Masih banyak hasil belajar ekonomi peserta didik di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
2. Peserta didik kurang aktif saat pembelajaran berlangsung.

3. Belum diterapkannya model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) di SMAN 1 Sekampung Udik Lampung Timur.

Menurut pandangan Skinner (Dimiyati & Mudjiono, 2010: 19) berpandangan bahwa belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun.

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu pengalaman tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010: 2).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas penulis menyimpulkan belajar adalah suatu proses peserta didik mengalami perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu melalui aktivitas yang dilaluinya dan dijadikannya sebagai pengalaman.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang mendeskripsikan dan melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar dan pembelajaran untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman dalam perencanaan pembelajaran bagi para pendidik dalam melaksanakan aktivitas belajar (Fathurrohman & Sulistyorini, 2012: 86).

Menurut Fitria (2018: 83) dalam jurnalnya menjelaskan Metode Pembelajaran merupakan suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh guru atau instruktur.

Secara etimologi, *think* diartikan dengan “berpikir”, *talk* diartikan “berbicara”, sedangkan *write* diartikan sebagai “menulis”. Jadi *think talk write* bisa diartikan sebagai berpikir, berbicara, dan menulis. Sedangkan strategi *think talk write* adalah sebuah pembelajaran yang dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan kemudian membuat laporan hasil presentasi.

Model pembelajaran yang diberikan yang diperkenalkan oleh Huintner & Laughlin (1996 : 82) ini pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara, dan menulis. Alur kemajuan strategi TTW dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca. Selanjutnya, berbicara dan membagi ide (*sharing*) dengan temannya sebelum menulis. Suasana seperti ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen dengan 3-5 siswa. Dalam kelompok ini, siswa diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengarkan dan membagikan ide bersama teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa model *Think-Talk- Write* adalah model pembelajaran yang dapat menumbuh kembangkan kemampuan pemahaman dan komunikasi peserta didik yang dibangun melalui berpikir, berbicara dan menulis. Dalam model pembelajaran ini peserta didik diminta membaca, membuat catatan kecil, menjelaskan, mendengarkan dan membagikan ide bersama teman kemudian mengungkapkannya melalui tulisan.

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari segi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncaknya proses belajar (Dimiyati & Mudjiono, 2010: 3). Menurut Sudjana (dalam Sudirman & Maru, 2016: 9) hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Oleh karena itu hasil belajar diartikan pula sebagai hasil yang dicapai setelah terjadinya proses belajar dan pembelajaran, yang menghasilkan perubahan tingkah laku.

Berdasarkan menurut para ahli diatas penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar ekonomi adalah hasil dari akhir proses pembelajaran dimana peserta didik telah mencapai kemampuan dan menerima pengalaman belajarnya dalam mempelajari ilmu ekonomi yang berperan penting kehidupan sosial.

METODE

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2018: 2). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen, metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua kelas yaitu satu kelas sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dan satu kelas sebagai kelas kontrol dengan menerapkan model pembelajaran konvensional.

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan peneliti (Sugiono, 2018: 361). Untuk mengukur validitas dalam penelitian ini digunakan rumus *product moment* yang dikemukakan oleh *Pearson*, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefesien korelasi antara variabel X dan variabel Y
X : skor butir soal
Y : skor total
XY : perkalian X dengan Y
N : jumlah sampel yang diteliti

(Arikunto, 2018: 190)

Untuk menentukan keberartian koefesien validitas, digunakan uji t. Dengan rumus sebagai berikut:

$$t = r_{xy} \sqrt{\frac{n-2}{1-r_{xy}^2}}$$

Jika nilai ($t_{hitung} > t_{tabel}$) pada taraf signifikan 0,05 dan derajat kebebasan $dk = n_1 - 2$

Sebuah tes dikatakan reabilitas jika tes tersebut memberikan hasil yang tepat. Jika tes tersebut diberikan pada kesempatan yang lain akan memberikan hasil yang relatif sama. Untuk menentukan reabilitas alat ukur maka sebelumnya dilakukan uji coba menggunakan teknik belah dua dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menyebarkan tes pada siswa diluar sampel penelitian
- Mengelompokkan item tes ganjil genap
- Menganalisis dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

keterangan:

- r_{xy} : koefesien korelasi
x : skor ganjil
y : skor genap
 x^2 : kuadrat dari skor ganjil
 y^2 : kuadrat dari skor genap
xy : perkalian variabel x dan y
N : jumlah sampel

Selanjutnya untuk menentukan koefisien korelasi menggunakan rumus *Spearman-Brown*, yaitu:

$$r_{11} = \frac{2r_{1/2 \ 1/2}}{(1 + r_{1/2 \ 1/2})}$$

Dimana:

$r_{1/2 \ 1/2}$ = korelasi antara skor-skor setiap belahan tes

r_{11} = koefisien reabilitas yang sudah disesuaikan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas X SMAN 1 Sekampung Udik Lampung Timur tahun pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan di atas $t_{hit} = 4,59$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf 5% diperoleh $t_{daf} = 1,98$ sehingga $t_{hit} > t_{daf}$ jadi H_0 ditolak, berarti H_a diterima atau ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X semester genap SMAN 1 Sekampung Udik Lampung Timur Tahun Pelajaran 2021/2022.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang terdapat diatas, maka diperoleh gambaran tentang pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar pada peserta didik kelas X semester genap SMAN 1 Sekampung Udik Lampung Timur Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini telah dilakukan oleh penulis didapat data berupa skor masing-masing peserta didik yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Berdasarkan perhitungan statistik melalui uji hipotesis di dapat $t_{hit} = 4,59$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf 5% diperoleh $t_{daf} = 1,98$ sehingga $t_{hit} > t_{daf}$ jadi H_0 ditolak, berarti H_a diterima. Hal ini ditunjukkan dari hasil tes peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) lebih tinggi dengan rata-rata hasil belajar peserta didik 75,15. Sedangkan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran konvensional lebih rendah dengan rata-rata peserta didik 60,30. Hasil tes diperoleh dari data skor siswa yang menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) dan

yang menggunakan model pembelajaran konvensional, dimana soal tes memberikan soal yang sama sebanyak 40 soal dalam format pilihan ganda.

Perbedaan hasil belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol, hal ini sejalan dengan kelebihan yang terdapat pada model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) antara lain 1) mempertajam seluruh keterampilan berpikir visual, 2) mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam rangka memahami materi ajar, 3) dengan memberikan soal open ended, dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreatif siswa, 4) dengan berinteraksi dan berdiskusi dengan kelompok akan melibatkan siswa secara aktif dalam belajar, 5) membiasakan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru, dan bahkan dengan diri siswa sendiri.

Dengan demikian model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berpengaruh positif dan dapat meningkatkan hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X semester genap SMAN 1 Sekampung Udik Lampung Timur Tahun Pelajaran 2021/2022.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar ekonomi pada peserta didik kelas X semester genap SMAN 1 Sekampung Udik Lampung Timur Tahun Pelajaran 2021/2022.

Dimana hasil yang diperoleh dari perhitungan $t_{hit} = 4,59$ dengan melihat kriteria uji dengan taraf 5% diperoleh $t_{daf} = 1,98$ sehingga $t_{hit} > t_{daf}$ jadi H_0 ditolak, berarti H_a diterima atau ada pengaruh penerapan metode pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) terhadap hasil belajar ekonomi peserta didik kelas X semester genap SMAN 1 Sekampung Udik Lampung Timur Tahun Pelajaran 2021/2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2018). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- D. M. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Fitria, N. (2018). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Menggunakan Metode Learning Contract Pada Siswa Kelas X SMK Yadika Natar Lampung Selatan. *Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 81-86. (Online) di : <https://core.ac.uk/download/pdf/230815861.pdf>

Hamdayama, J. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Bekarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.

M. S. (2012). *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.

Slameto. (2010). *Belajar & Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sudjana. (2010). *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito Bandung.

Sugiono. (2019). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.